

MATERI KULIAH ETIKA BISNIS

**Pokok Bahasan:
Budaya Perusahaan dan Etika**

PENDAHULUAN

Budaya merupakan cara kita melakukan sesuatu di sekitar kita.

Budaya perusahaan diartikan sebagai sejumlah asumsi penting yang dipegang oleh anggota-anggota perusahaan, yaitu berupa suatu sistem dari nilai-nilai yang dipegang bersama tentang apa yang penting, serta keyakinan tentang bagaimana dunia itu berjalan (**Sathe** -*Vibizmanagement Culture*-, 1982).

Budaya perusahaan juga dapat diartikan sebagai representasi tentang interaksi dan harapan suatu kelompok.

Budaya perusahaan dapat dikatakan sebagai kombinasi ide, adat istiadat, praktek tradisional, nilai-nilai perusahaan, yang mendefinisikan perilaku normal bagi setiap orang yang bekerja di suatu perusahaan.

Lanjutan...

Budaya perusahaan mencakup semua kebijakan, prosedur, tujuan, strategi, dan tindakan manajemen.

Faktor penting budaya perusahaan mencakup norma, keyakinan, nilai-nilai standar, ritual, struktur, penghargaan, iklim, dan jenis interaksi yang dapat diharapkan dalam sebuah perusahaan.

Budaya perusahaan dapat mempengaruhi nilai-nilai dan karakter pribadi.

Nilai-nilai pribadi dan karakter moral mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja etis suatu perusahaan (Frederick, Post, Davis, 1992).

SEBERAPA PENTING BUDAYA PERUSAHAAN ?

Perusahaan sebagai sebuah organisasi yang terdiri dari bermacam orang dengan latar belakang pendidikan, ekonomi, suku bangsa, maupun budaya perusahaan sebelumnya, membentuk sebuah keluarga besar yang sangat kompleks.

Mengefektifkan orang-orang yang terdapat dalam sebuah organisasi dan perusahaan diperlukan suatu “perekat”, yakni nilai-nilai yang dapat diterima oleh semua orang yang dapat memotivasi mereka untuk bekerja sama dengan efektif.

Budaya organisasi terdiri dari berbagai interaksi dari ciri-ciri kebiasaan yang mempengaruhi sekelompok orang dalam lingkungannya (**Geert Hofstede**-penulis budaya organisasi dari Belanda-, 1928).

Budaya organisasi secara singkat dapat didefinisikan sebagai serangkaian nilai atau keyakinan yang menghasilkan pola perilaku tertentu secara kolektif dalam korporasi.

Pemahaman Budaya Organisasi Dalam Implementasi Konsep Budaya

1. Sistem nilai dan keyakinan organisasi yang mewarnai perilaku pegawai dan kegiatan organisasi.
2. Metode atau kebiasaan kerja yang telah membudaya (tertanam).
3. Suatu pola terpadu dari tingkah laku pegawai dalam perusahaan antara lain pemikiran, tindakan, pembicaraan, ritual atau upacara dan benda-benda.

PEMAHAMAN BUDAYA ORGANISASI

1. Nilai (*value*)

Nilai budaya dapat berbentuk disiplin (taat bekerja dengan penuh kesadaran), kreatif dan inovatif, kualitas dan produktivitas, kepuasan bersama, profesional, jiwa pelayanan ikhlas, ramah, kerja sama, adaptif, menghargai waktu, dsb.

2. Norma

Aturan atau kaidah yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian, atau aturan yang mengikat (peraturan) sebagai panduan, tatanan, dan kendali tingkah laku individu dalam organisasi.

Seluruh peraturan yang diterbitkan harus dijiwai oleh nilai-nilai budaya perusahaan.

HAL-HAL YANG TERKAIT DENGAN UNSUR BUDAYA PERUSAHAAN

1. **Wewenang (*authority*)**

Kekuasaan yang sah untuk melaksanakan peranan sesuai dengan jabatan untuk mewujudkan harapan-harapan selaras dengan nilai-nilai budaya perusahaan.

2. **Imbal jasa atau penghargaan (*reward*)**

Imbal jasa yang diberikan secara wajar dan adil, baik bersifat finansial maupun non-finansial atau imbalan dalam bentuk penghargaan atas prestasi positif atau hukuman atas prestasi negatif.

MANFAAT BUDAYA PERUSAHAAN

1. Membatasi peran yang membedakan antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lain karena setiap organisasi mempunyai peran yang berbeda, sehingga perlu memiliki akar budaya yang kuat dalam sistem dan kegiatan yang ada di dalamnya.
2. Menimbulkan rasa memiliki identitas bagi anggota. Adanya budaya yang kuat, anggota organisasi akan merasa memiliki identitas yang merupakan ciri khas organisasinya.
3. Mementingkan tujuan dari pada mengutamakan kepentingan individu.
4. Menjaga stabilitas organisasi, komponen-komponen organisasi direkatkan oleh pemahaman budaya yang sama akan membuat kondisi internal organisasi relatif stabil.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IKLIM ETIKA

- 1.Faktor Kepentingan Diri Sendiri
- 2.Keuntungan Perusahaan
- 3.Pelaksanaan Efisiensi
- 4.Kepentingan Kelompok

DARI *KNOWLEDGE* MENJADI TABIAT

Proses internalisasi akan meliputi lima tahap, yaitu:

- a) *Awareness*
- b) *Understanding*
- c) *Assessment*
- d) *Acceptance*, dan
- e) *Implementation*.

Kelima tahap ini harus dilalui secara berurutan, meskipun waktu yang dibutuhkan pada masing-masing tahap selalu sama.

TEHNIK ADMINISTRASI DALAM MEMBENTUK BUDAYA PERUSAHAAN

1. Menyediakan dan menyelenggarakan pelatihan yang ekstensif tentang analisa dan resolusi dilema etika dalam bisnis.
2. Memasukkan penasihat etika untuk membantu manajemen dalam memastikan pesan etika secara tepat.
3. Secara berkala mengkomunikasikan informasi dari manajemen tingkat atas sampai kepada semua karyawan bahwa etika bisnis penting untuk menjamin keputusan bisnis yang baik.
4. Pentingnya dibentuk komite etika dan/ atau dewan pengawas etika yang bertugas meninjau aktivitas organisasi dan menyediakan rekomendasi yang proaktif untuk aktivitas mendatang dan proses pengambilan keputusan.
5. Dalam rangka pengendalian, perlu bekerja sama dengan konsultan etika atau auditor untuk melakukan check dan recheck keseluruhan pelaksanaan etika bisnis dalam perusahaan dan melakukan penyempurnaan jika diperlukan.

PENGARUH ETIKA TERHADAP BUDAYA PERUSAHAAN

Etika seseorang dan etika bisnis adalah satu kasatuan yang terintegrasi sehingga tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, keduanya saling melengkapi dalam mempengaruhi perilaku antar individu maupun kelompok, yang kemudian menjadi perilaku organisasi yang akan berpengaruh terhadap budaya perusahaan.

Jika etika menjadi nilai dan keyakinan yang terinternalisasi dalam budaya perusahaan, maka akan berpotensi menjadi dasar kekuatan perusahaan dan akhirnya akan berpotensi menjadi stimulus dalam peningkatan kinerja karyawan.

Terdapat pengaruh yang signifikan antara etika seseorang dari tingkatan manajer terhadap tingkah laku etis dalam pengambilan keputusan.

Lanjutan...

Kemampuan seorang profesional untuk dapat mengerti dan peka terhadap adanya masalah etika dalam profesinya sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sosial budaya, dan masyarakat di mana dia berada.

Budaya perusahaan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap perilaku etis. Perusahaan akan menjadi lebih baik jika mereka membudayakan etika dalam lingkungan perusahaanya.

Budaya perusahaan memberikan sumbangan yang sangat berarti terhadap perilaku etis.

Perusahaan akan menjadi lebih baik jika membudayakan etika dalam lingkungan perusahaanya.

TERIMAKASIH
SEMOGA BERMANFAAT